

**JENIS-JENIS, KARAKTERISTIK DAN MANFAAT TUMBUHAN
DI PESISIR PANTAI UJUNG LABUNG TIKU KECAMATAN
TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM
SUMATERA BARAT**



**NAJMA NURQAMARA
NIM. 22032088/2022**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**JENIS-JENIS, KARAKTERISTIK DAN MANFAAT TUMBUHAN
DI PESISIR PANTAI UJUNG LABUNG TIKU KECAMATAN
TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Sains*



**Oleh:
NAJMA NURQAMARA
NIM. 22032088/2022**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

JENIS-JENIS, KARAKTERISTIK DAN MANFAAT TUMBUHAN DI PESISIR PANTAI UJUNG LABUNG TIKU KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT

Nama : Najma Nurqamara
NIM/TM : 22032088/2022
Program Studi : Biologi NK
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

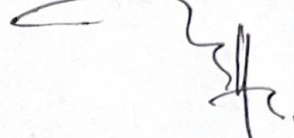
Padang, 6 Mei 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Reki Kardiman, Ph. D.
NIP. 211012

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

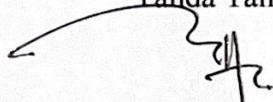
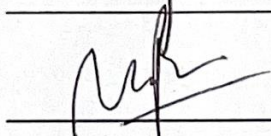
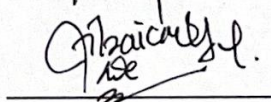
Nama : Najma Nurqamara
NIM/TM : 22032088/2022
Program Studi : Biologi NK
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

JENIS-JENIS, DAN MANFAAT TUMBUHAN DI PESISIR PANTAI UJUNG LABUNG TIKU KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 6 Mei 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Reki Kardiman, Ph. D.	
Anggota	: Dr. Moralita Chatri, MP.	
Anggota	: Dr. Filza Yulina Ade, S. Si., M. Si.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najma Nurqamara
NIM/TM : 22032088/2022
Program Studi : Biologi NK
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul “**Jenis-jenis, Karakteristik dan Manfaat Tumbuhan di Pesisir Pantai Ujung Labung Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Sumatera Barat**” adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Mei 2026

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Najma Nurqamara
NIM. 22032088

**Jenis-jenis, Karakteristik dan Manfaat Tumbuhan di Pesisir Pantai
Ujung Labung Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara
Kabupaten Agam Sumatera Barat**

Najma Nurqamara

ABSTRAK

Hubungan antara masyarakat pesisir dengan sumber daya tumbuhan di sekitarnya dikenal dengan etnobotani masyarakat, terutama dalam pemanfaatannya untuk menunjang kebutuhan hidup sehari-hari. Wilayah pesisir Pantai Ujung Labung Tiku, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Sumatera Barat memiliki keanekaragaman tumbuhan yang dimanfaatkan secara tradisional oleh masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang terdapat di wilayah tersebut serta mendeskripsikan bentuk pemanfaatannya oleh masyarakat lokal.

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari hingga Februari 2026 menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif berbasis etnobotani. Pengumpulan data dilakukan melalui eksplorasi langsung di lapangan untuk identifikasi spesies tumbuhan, serta wawancara mendalam terhadap 30 informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, sedangkan tingkat kepentingan setiap jenis tumbuhan bagi masyarakat dianalisis menggunakan indeks *Use Value Index (UVI)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 22 spesies tumbuhan yang termasuk dalam 18 famili dengan habitus pohon, perdu, dan herba. Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat mencakup enam kategori, yaitu sebagai obat, pangan, bahan bangunan, kerajinan, kegiatan adat, dan perkakas, dengan kategori obat sebagai pemanfaatan yang utama. Famili Arecaceae merupakan famili dengan ragam pemanfaatan tertinggi. Berdasarkan *Use Value Index (UVI)*, spesies dengan nilai tertinggi adalah *Cocos nucifera* (0,16), diikuti *Areca catechu* (0,13), dan *Casuarina equisetifolia* (0,1), yang menunjukkan tingkat kepentingan tinggi bagi masyarakat. Kesimpulannya, wilayah pesisir Pantai Ujung Labung Tiku memiliki keanekaragaman tumbuhan yang cukup tinggi dengan potensi pemanfaatan yang beragam sehingga menunjukkan pentingnya tumbuhan dalam kehidupan masyarakat pesisir Pantai Ujung Labung Tiku, Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Sumatera Barat.

Kata kunci: Etnobotani, Pemanfaatan tumbuhan, Tumbuhan pesisir, *Use Value*, Pantai Ujung Labung Tiku.

Types, Characteristics and Benefits of Plants in the Coast of Ujung Labung Tiku Beach, Tanjung Mutiara District, Agam Regency, West Sumatra

Najma Nurqamara

ABSTRACT

The relationship between coastal communities and their surrounding plant resources is known as community ethnobotany, particularly in their utilization for daily needs. The coastal area of Ujung Labung Tiku Beach, Tanjung Mutiara District, Agam Regency, West Sumatra, boasts a diverse range of plants traditionally utilized by the local community. This study aims to identify the plant species found in the area and describe their uses by the local community.

This research was conducted from January to February 2026 using a descriptive method with qualitative and quantitative approaches based on ethnobotany. Data collection was conducted through direct field exploration to identify plant species and in-depth interviews with 30 informants selected using a purposive sampling technique. The data obtained were analyzed descriptively, while the importance of each plant species to the community was assessed using the Use Value Index (UVI).

*The results showed 22 plant species belonging to 18 families with tree, shrub, and herbaceous habitats. Plant use by the community encompasses six categories: medicine, food, building materials, crafts, traditional activities, and tools, with medicine being the primary use. The Arecaceae family has the highest utilization diversity. Based on the Use Value Index (UVI), the species with the highest value is *Cocos nucifera* (0.16), followed by *Areca catechu* (0.13), and *Casuarina equisetifolia* (0.1), indicating a high level of community importance. In conclusion, the coastal area of Ujung Labung Tiku Beach has a high level of plant diversity with diverse utilization potential, demonstrating the importance of plants in the lives of the coastal communities of Ujung Labung Tiku Beach, Tanjung Mutiara District, Agam Regency, West Sumatra.*

Keywords: *Ethnobotany, Plant Utilization, Coastal Plants, Use Value, Ujung Labung Tiku Beach.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah atas berkat dan rahmat Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Jenis-jenis, Karakteristik dan Manfaat Tumbuhan di Pesisir Pantai Ujung Labung Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Sumatera Barat”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains di Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed, selaku Kepala Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang yang sudah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.
2. Bapak Reki Kardiman, Ph.D., sebagai dosen pembimbing yang selalu sedia meluangkan waktu, pikiran dan ilmunya untuk membantu, membimbing, mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan di waktu yang tepat;
3. Ibu Dr. Moralita Chatri, MP. dan Ibu Dr. Filza Yulina Ade, M. Si., selaku dosen penguji yang memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini, serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Dezi Handayani, M. Si., sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu mengingatkan dan mengarahkan penulis dalam menghadapi permasalahan diperkuliahan;

5. Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Departemen Biologi yang sudah memberikan ilmu dan kesempatan belajar dengan baik bagi penulis;
6. Ibu Dahniar selaku Ibu Kandung Penulis yang selalu memberikan kasih dan cintanya yang tidak ada batas, mendoakan dimanapun dan kapanpun, mendukung materi maupun *non* materi, dan mengingatkan penulis untuk selalu mengupayakan apa yang dicita-citakan terkhusus dalam proses meraih gelar sarjana sains ini. Almarhum Bapak Supardi selaku ayah kandung yang sudah memberikan arti cinta yang sesungguhnya.
7. Kepada semua pihak yang terlibat selama penulisan skripsi ini berlangsung, kepada kakak-kakak, abang-abang, kepada sahabatku Delfiana Azzahra, kepada sahabat terbaik, kepada sahabat peri basko, kepada keluarga Unit kegiatan Olahraga angkatan 53, keluarga besar Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang, terimakasih sudah menemani selama diperkuliahan ini, senang bisa berkenalan dengan semua pihak yang terlibat, terimakasih.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan memberikan doa selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Semoga kita selalu berada dalam perlindungan Allah SWT. aamiin.

Padang, 06 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kawasan Pesisir Pantai	6
B. Jenis-jenis Tumbuhan Pesisir	6
C. Adaptasi Morfologi Tumbuhan Pesisir	7
D. Pemanfaatan Tumbuhan Pesisir oleh Masyarakat.....	8
E. Nilai Guna (<i>Use Value</i>) Spesies Tumbuhan	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	10
A. Jenis Penelitian.....	10
B. Waktu dan Tempat.....	10
C. Alat dan Bahan.....	11
D. Prosedur Penelitian	11
E. Analisis Data.....	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
A. Hasil Pengamatan.....	14
B. Pembahasan	32
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta kawasan penelitian pesisir Pantai Ujung Labung Tiku	10
2. Morfologi <i>M. citrifolia</i>	15
3. Morfologi <i>P. guajava</i>	16
4. Morfologi <i>C. nucifera</i>	17
5. Morfologi <i>M. acuminata</i>	17
6. Morfologi <i>H. tiliaceus</i>	18
7. Morfologi <i>O. aristatus</i>	19
8. Morfologi <i>P. angulata</i>	20
9. Morfologi <i>A. muricata</i>	21
10. Morfologi <i>A. catechu</i>	21
11. Morfologi <i>P. tectorius</i>	22
12. Morfologi <i>M. malabathricum</i>	23
13. Morfologi <i>J. curcas</i>	24
14. Morfologi <i>A. altilis</i>	25
15. Morfologi <i>M. pudica</i>	25
16. Morfologi <i>B. javanica</i>	26
17. Morfologi <i>C. pallida</i>	27
18. Morfologi <i>B. balsamifera</i>	28
19. Morfologi <i>V. trifolia</i>	29
20. Morfologi <i>P. niruri</i>	29
21. Morfologi <i>C. excavata</i>	30
22. Morfologi <i>A. heterophyllus</i>	31
23. Morfologi <i>C. equisetifolia</i>	32
24. Chord diagram pola pemanfaatan tumbuhan berdasarkan famili	33
25. Grafik nilai <i>UVI</i> spesies tumbuhan oleh masyarakat pesisir	35
26. Perbandingan persentase pemanfaatan jenis tumbuhan	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara.....	53
2. Jumlah Jenis dalam Famili Pada Setiap Kategori Pemanfaatan.....	54
3. Persentase Pemanfaatan Tumbuhan	55
4. Nilai Guna (<i>UVI</i>) masing-masing spesies.....	56
5. Dokumentasi Kegiatan.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kawasan pesisir pantai memiliki karakteristik ekosistem yang berbeda dengan wilayah daratan. Kondisi alamnya yang dipengaruhi oleh salinitas air laut, suhu ekstrem, dan tekanan angin yang kuat menyebabkan tidak semua tumbuhan mampu beradaptasi terhadap kondisi ekstrem tersebut (Burhanuddin, 2024). Oleh karena itu, jenis tumbuhan yang terdapat di kawasan pesisir cenderung lebih rendah dibandingkan di daerah pegunungan atau hutan tropis. Agesti, *et al.* (2023) melaporkan bahwa terdapat 14 jenis mangrove di Pantai Pasir Putih Padang. Pada ekowisata mangrove di sepanjang garis pantai Desa Dualaus Kabupaten Belu, ditemukan 10 jenis mangrove (Liubana, *et al.*, 2022). Di wilayah pesisir Pantai Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan ditemukan 6 jenis mangrove (Sukma, *et al.*, 2023). Karim, *et al.* (2023) juga memaparkan bahwa terdapat 7 jenis mangrove yang ditemukan di kawasan pesisir Pantai Desa Pakowa Bunta Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai.

Keanekaragaman jenis tumbuhan kawasan pesisir dari kelompok mangrove sudah banyak dieksplorasi, tetapi mangrove hanya tumbuh pada bagian pantai tertentu saja. Di sisi lain, terdapat beberapa jenis tumbuhan lain yang tumbuh di sepanjang pantai dan juga memainkan peran ekologis pada kawasan pesisir. Ulfa (2022) melaporkan bahwa terdapat 23 jenis tumbuhan di pesisir Pantai Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Penelitian yang dilakukan oleh Elsani *et al.* (2023) juga menemukan 22 jenis tumbuhan penyusun ekosistem Pantai Dusun Patedong, Desa Sebotok, Pulau Moyo, Sumbawa. Selanjutnya, Samin, *et al.* (2016) mencatat

sebanyak 28 tumbuhan di Pantai Pasir Jambak, Kota Padang. Selain itu, di kawasan pesisir pantai Desa Pelawa Baru, Kecamatan Parigi Tengah, Kabupaten Parigi Moutong juga ditemukan 30 jenis tumbuhan (Alfaida & Musdalifah, 2013).

Diantara jenis tumbuhan kawasan pesisir yang sudah dilaporkan, ada beberapa jenis yang tidak hanya tumbuh dan berkembang pada kawasan pesisir, tetapi juga tersebar di wilayah perbukitan dan pegunungan. Kondisi ini menandakan bahwa jenis-jenis tersebut memiliki kemampuan penyesuaian dengan lingkungan, atau disebut dengan plastisitas. Plastisitas diartikan sebagai kemampuan tumbuhan untuk mengubah bentuk atau fungsinya sebagai respons terhadap perubahan kondisi lingkungan (Rubio-rios, *et al.*, 2022). Hal tersebut dapat dilihat seperti daun yang berubah menjadi lebih tebal atau lebih sempit, batang yang dapat memanjang atau menebal, dan akar yang dapat memperluas diameter atau volume untuk menjangkau air atau nutrisi lebih dalam (Riastuti & Febrianti, 2021).

Beberapa jenis dengan distribusi luas seperti *Terminalia catappa*, *Callphyllum inophyllum*, dan *Cocos nucifera*. *T. catappa* mampu tumbuh dan tetap menghasilkan buah mulai dari kawasan pesisir kurang dari 10 m hingga daerah yang berada puluhan meter di atas permukaan laut (Marjenah & Putri, 2017). *C. inophyllum* juga mampu menempati habitat yang beragam, termasuk wilayah pesisir dan daratan lebih tinggi (Maulidya, *et al.*, 2024). Selain itu, *C. nucifera* juga memiliki toleransi lingkungan yang lebih luas, dengan kemampuan beradaptasi mulai dari garis pantai hingga kawasan kaki pegunungan (Beveridge *et al.*, 2022). Tiga spesies tersebut dapat memiliki plastisitas dengan ciri khusus ketika tumbuh pada kawasan pesisir.

Selain berperan dalam menjaga kestabilan ekosistem pantai, tumbuhan pesisir juga memberikan manfaat besar bagi masyarakat sekitar. Masyarakat pesisir memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan pantai secara tradisional untuk berbagai keperluan, seperti pandan laut dimanfaatkan untuk bahan anyaman (Setiani, & Herlina, 2025), kelapa sebagai sumber pangan (Manikome, & Jutan, 2024), serta beberapa jenis mangrove digunakan dalam pembuatan pewarna alami dan obat luka (Satria, & Salma, 2021). Pemanfaatan tumbuhan tersebut erat hubungannya dengan etnobotani, yaitu ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan tumbuhan dalam konteks sosial dan budaya, termasuk pengetahuan lokal mengenai identifikasi, pemanfaatan, dan pengelolaan tumbuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan demikian, etnobotani menekankan bahwa tumbuhan memiliki nilai ekonomi, sosial, dan budaya yang ada dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu manfaat dalam mengetahui jenis dan manfaat dari seluruh jenis tumbuhan pada kawasan pesisir adalah sebagai upaya untuk menjaga keberadaannya, mempertahankan fungsi ekologi bagi kawasan pesisir dan fungsi sosialnya bagi masyarakat sekitar. Hal tersebut sangat penting dilakukan karena banyak vegetasi pada kawasan pesisir terancam oleh berbagai aktivitas manusia yang bersifat destruktif, seperti yang terjadi di pesisir Pantai Ujung Labung Tiku, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam. Wilayah ini masih memiliki area yang vegetasi alaminya tersisa di antara bibir pantai dan perkebunan sawit di belakangnya. Sebagaimana area pesisir lain di sebelah wilayah ini banyak yang sudah dikonversi menjadi kebun kelapa sawit maupun industri tambak udang, sehingga area bervegetasi alami ini sangat rentan untuk diganti dengan vegetasi buatan tersebut. Identifikasi dan dokumentasi ilmiah terhadap jenis-jenis tumbuhan

di wilayah pesisir Pantai Ujung Labung Tiku menjadi langkah awal dalam mempertahankan keberadaannya di alam, menjamin pemanfaatannya bagi masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Jenis-jenis, Karakteristik Dan Manfaat Tumbuhan Di Pesisir Pantai Ujung Labung Tiku Kabupaten Agam Sumatera Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan yang ditemukan di wilayah pesisir Pantai Ujung Labung Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Sumatera Barat?
2. Bagaimana karakteristik tumbuhan yang ditemukan di wilayah pesisir Pantai Ujung Labung Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Sumatera Barat?
3. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat di wilayah pesisir Pantai Ujung Labung Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang ditemukan di wilayah pesisir Pantai Ujung Labung Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Sumatera Barat.

2. Untuk mengetahui karakteristik tumbuhan yang ditemukan di pesisir Pantai Ujung Labung Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat di wilayah pesisir Pantai Ujung Labung Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Agam Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk berikut ini:

1. Memberikan informasi dan referensi ilmiah hubungan antara masyarakat pesisir dengan pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberadaan tumbuhan pesisir.
3. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan program konservasi dan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi tumbuhan lokal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan data awal sebagai referensi dalam pengembangan kajian etnobotani terkait hubungan masyarakat pesisir dengan pemanfaatan tumbuhan lokal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah pesisir Pantai Ujung Labung Tiku, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis tumbuhan yang ditemukan di wilayah pesisir Pantai Ujung Labung Tiku terdiri dari 22 jenis tumbuhan yang tergolong ke dalam 18 famili dengan habitus pohon, perdu dan herba yang menunjukkan adanya keanekaragaman tumbuhan di kawasan pesisir tersebut.
2. Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat di wilayah pesisir Pantai Ujung Labung Tiku menunjukkan bahwa tumbuhan dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, yaitu sebagai obat, pangan, bahan bangunan, kerajinan, kegiatan adat dan perkakas dengan kategori obat sebagai pemanfaatan yang utama. Berdasarkan nilai guna spesies (*UVI*), *C. nucifera* memiliki nilai guna tertinggi sehingga menjadi spesies yang paling dominan dimanfaatkan oleh masyarakat karena memiliki banyak fungsi. Hasil ini menunjukkan pentingnya tumbuhan dalam kehidupan masyarakat pesisir.

B. Saran

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya untuk mengidentifikasi dan mengetahui manfaat setiap spesies tumbuhan yang ditemukan di pesisir Pantai Ujung Labung Tiku, tanpa melakukan eksperimen dalam upaya membuktikan pemanfaatan tersebut, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian eskperimen yang membantu membuktikan hasil pada penelitian ini.

2. Pada langkah identifikasi, penelitian ini hanya mengklasifikasikan tumbuhan dengan website taksonomi tumbuhan yaitu *Plant of the World Online (POWO)* dan *asianplant.net*, sebaiknya identifikasi dilakukan dengan menggunakan buku taksonomi tumbuhan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan melakukan kajian lebih lanjut mengenai potensi ekonomi, kandungan bioaktif, maupun nilai ekologis dari spesies tumbuhan yang ditemukan, khususnya spesies dengan nilai guna tinggi maupun yang masih rendah pemanfaatannya agar potensi tumbuhan pesisir dapat dikembangkan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S., Abubakar, Y., Tahir, I., & Ismail, F. (2025). *Dinamika Pesisir dan Laut*. Kamiya Jaya Aquatic.
- Agesti, A. R. A., Ariyanti, N. S., Chikmawati, T., & Purwanto, Y. (2023). Ethnobotany of Food Plants Used by Minangkabau Community in Lima Puluh Kota District, West Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas: Journal of Biological Diversity*, 24(5).
- Beveridge, F. C., Kalaipandian, S., Yang, C., & Adkins, S. W. (2022). Fruit Biology of Coconut (*Cocos nucifera* L.). *Plants*, 11(23), 3293.
- Burhanuddin, A. I. (2024). *Biologi Kelautan*. Penerbit Andi.
- Creswell, J. W. (2009). *Research designs: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications
- Elsani, W., Niati, W., Ayu, I. W., Oklima, A. M., Kusumawardani, W., & Lestari, N. D. (2023). Identifikasi Spesies Tumbuhan Penyusun Ekosistem Pesisir Pantai Dusun Patedong, Desa Sebotok, Pulau Moyo, Sumbawa. *Jurnal Agroteknologi*, 3(2), 55-65.
- Fajriah, D. N. A., Nugroho, E. D., Ardiansyah, R., & Suryandari, A. (2026). Ecological Niches and Trophic Levels of Fish Based on Feeding Habits in the Rekesan and Jumpinang Rivers Pasuruan Indonesia. *Bromopedia: Journal of Biology Education Exploration*, 1(3).
- Jadid, N., Kurniawan, E., Himayani, C. E. S., Andriyani, Prasetyowati, I., Purwani, K. I., & Tjahjaningrum, I. T. D. (2020). An Ethnobotanical Study of Medicinal Plants Used by the Tengger Tribe in Ngadisari Village, Indonesia. *Plos one*, 15(7), e0235886.
- Karim, M. F., Haruna, M. F., & Samaduri, A. (2023). Identifikasi Tumbuhan Mangrove di Kawasan Pesisir Pantai Desa Pakowa Bunta kecamatan Nuhon kabupaten Banggai. *Jurnal Biologi Babasal*, 42-55.
- Liubana, D. V., Sabu, A. R. R., Da Costa, A. G., & Pereira, A. (2022). Identifikasi Jenis-jenis Mangrove di Kawasan Ekowisata Mangrove di Desa Dualaus Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu. *Jurnal Aquatik*, 5(2), 165-173.
- Luba, A. T., & Joni, Y. (2025). Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan di Ujung Labung Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 170-175.
- Manikome, N., & Jutan, Y. (2024). Potensi Pemanfaatan Kelapa Bido sebagai Mata Pencarian Alternatif Nelayan di Pulau Morotai. *Bakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 101-107.
- Marjenah, M., & Putri, N. P. (2017). Pengaruh Elevasi terhadap Produksi Buah Ketapang (*Terminalia catappa* Linn.) sebagai Bahan Baku Pembuatan Biodiesel. *Jurnal Hutan Tropis*, 5(3), 244.

- Martin, G. J. (2010). *Ethnobotany: A Methods Manual*. Routledge
- Maulidya, A., Suwignyo, R. A., Priadi, D. P., Baral, H., Choi, E., Adriansyah, F., & Yang, H. (2024). Survival and Growth Performance of *Calophyllum inophyllum* L. Seedlings in Peat Soil and at Different Levels of Groundwater. *Land*, 13(6), 879.
- Nasution, J., Kardhinata, E. H., & Ningrum, M. S. (2024). *Pemanfaatan Tanaman Kelapa (Cocos nucifera)*. Penerbit NEM.
- Noer, S., Alamsyah, M., Pratiwi, R. H., & Fadhillah, M. (2026). Eksplorasi Jenis dan Pemanfaatan Tanaman Endemik di Kecamatan Bogor Selatan. *Jurnal Biogenerasi*, 11(1), 116-128.
- Phillips, O., & Gentry, A. H. (1993). The Useful Plants of Tambopata, Peru: I. Statistical Hypotheses Tests with a New Quantitative Technique. *Economic Botany*, 47(1), 15-32.
- Putri, D. P., Putri, I. L. E., & Sulastri, E. (2023). Pengaruh Kondisi Pencahayaan terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Pinang (*Areca catechu* L.). In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 3, No. 2, pp. 745-75)
- Rahayu, Y. Y. S., Sujarwo, W., Irsyam, A. S. D., Dwiartama, A., & Rosleine, D. (2024). Exploring Unconventional Food Plants Used by Local Communities in a Rural Area of West Java, Indonesia: Ethnobotanical Assessment, Use Trends, and Potential for Improved Nutrition. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 20(1), 68.
- Rahman, M. S. (2026). *Ekosistem Pesisir dan Perubahan Iklim Global*. Dira Media Kreasindo.
- Riastuti, R. D., & Febrianti, Y. (2021). *Morfologi Tumbuhan Berbasis Lingkungan*. Ahlimedia Book.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39-47.
- Rubio-Rios, J., Perez, J., Salinas, M. J., Fenoy, E., Boyero, L., & Casas, J. J. (2022). Climate-induced Plasticity in Leaf Traits of Riparian Plants. *Diversity and Distributions*, 28(4), 859-876.
- Samin, A. N., Chairul, C., & Mukhtar, E. (2016). Analisis Vegetasi Tumbuhan Pantai pada Kawasan Wisata Pasir Jambak, Kota Padang. *Biocelbes*, 10(2).
- Satria, Y., & Salma, I. I. R. (2021). Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Lokal Pesisir untuk Bahan Zat Warna Alam (ZWA) Industri Batik. *Dinamika Kerajinan dan Batik*, 38(2), 185-198.
- Setiani, L. A., & Herlina, N. (2025). *Buah Pandan Laut: Sumber Pengobatan Alami dari Pesisir dalam Perspektif Farmakologi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Sexton, J. P., Montiel, J., Shay, J. E., Stephens, M. R., & Slatyer, R. A. (2020). *Evolution of Ecological Niche Breadth. Annual Review of Ecology, Evolution, and Systematics*, 51, 319–343
- Sukma, R. N., Sa'adah, N., & Yuliardi, A. Y. (2023). Identifikasi Jenis-Jenis Mangrove di Pantai Ya'ang, Desa Labuhan, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan. *Jurnal Riset Kelautan Tropis. Journal Of Tropical Marine Research*, 5(1), 9-20.
- Ulfa, S. W. (2022). Identifikasi Tumbuhan Biji (Spermatophyta) di Daerah Pesisir Pantai Cermin Serdang Bedagai. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 5(2), 235-240.
- Wahyuni, H. I., Shoukat, N., & Romadhon, N. (2023). Inventarisasi Pemanfaatan Tumbuhan dan Relevansinya sebagai Sumber Pembelajaran Ekopedagogik Berbasis Kearifan Lokal. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 7(1), 23-32.